

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk mempersiapkan generasi muda agar memiliki kecerdasan dan keterampilan guna menjalani kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Dalam Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka diperlukan lembaga pendidikan formal terutama adalah berupa sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut. Dalam lingkungan sekolah peserta didik belajar berbagai macam hal yang dapat mewujudkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga peserta didik dapat memperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Ketut Agustini, dkk (2016) mengatakan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha mencerdaskan anak bangsa. Pendidikan dilakukan melalui empat pilar sebagai landasan dalam merancang program pembelajaran. Keempat pilar pendidikan itu terdiri dari 1) Belajar untuk berpengetahuan (Learning to Know); 2) Belajar untuk berbuat (Learning

to Do); 3) Belajar untuk hidup bersama (Learning to Live Together); 4) Belajar untuk jati diri (Learning to Be). Berdasarkan hal tersebut, empat pilar pendidikan harus dipahami, dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu system yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih, dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Agar peserta didik tertarik, keterlibatan peserta didik dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran.

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dalam Minat Belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elhizabeth Hurlock (dalam Susanto, 2013: 62) menyebutkan ada tujuh ciri-ciri Minat Belajar sebagai berikut : 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. 3) Perkembangan minat mungkin terbatas. 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar. 5) Minat dipengaruhi oleh budaya. 6) Minat berbobot emosional. 7) Minat berbobot egoisentris.

Menurut Slameto (2003: 57) siswa yang berminat belajar adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari terus – menerus, 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya, 3) Memperoleh sesuatu

kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati, 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya dari pada hal yang lainnya, 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cirri – cirri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

Purwanto (2003:28) menyatakan bahwa lingkungan social adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Manusia membentuk pengelompokan social diantara sesama dalam upayanya mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Dalam suatu kehidupan social manusia juga memerlukan organisasi yaitu sekolah, kelompok masyarakat, dan lain-lain.

Menurut Stroz (1987: 76) Lingkungan Sosial meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau (Life Processe), yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan (To Provide Environment) bagi generasi yang lain.

Secara umum yang dimaksud lingkungan social adalah segala sesuatu yang terdapat disekitar manusia yang dapat memberikan pengaruh terhadap

manusia tersebut, serta manusia-manusia lain yang ada disekitarnya, seperti tetangga-tetangga, teman-teman, bahkan juga orang lain yang ada disekitarnya yang belum dikenal sekalipun.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 17 Maret 2020 di lapangan dengan guru BK dan pengamatan langsung oleh peneliti di SMA Dian Andalas Padang bahwa siswa kelas X di SMA Dian andalas Padang kurangnya minat belajar, serta siswa yang memiliki prestasi dan minat belajar yang baik kemungkinan besar mereka berinteraksi dengan lingkungan sosial yang baik, tapi tidak semua siswa yang memiliki dan berinteraksi dengan lingkungan sosial yang baik, masih ada siswa yang menjadikan lingkungan sekolah dan teman sekelas hanya sebagai prasarana bermain-main, dan membuat kurangnya minat belajar, dan ada pula yang menjadikan lingkungan sekolah dan teman sekelas hanya untuk sekedar menghabiskan waktu bersama teman di lingkungan sekolah dan teman sekelasnya. Di lingkungan sekolah ini terdapat lingkungan yang sangat ramai, karena gabungan antara siswa TK, SD, SMP, dan SMA. Lingkungan sekolah yang padat ini dapat mempengaruhi lingkungan belajar siswa di sekolah ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti “ Hubungan Lingkungan Sosial dengan Minat Belajar Siswa Kelas X Semester Genap SMA Dian Andalas Padang Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya minat belajar siswa.
2. Tidak semua siswa yang memiliki dan berinteraksi dengan lingkungan sosial yang baik.
3. Beberapa siswa yang tidak memiliki minat belajar hanya sekedar menghabiskan waktunya bersama teman lingkungan sekolah dan teman sekelasnya.
4. Terdapat lingkungan sosial yang ramai karena gabungan sekolah dari TK sampai SMA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah “ Hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar siswa kelas X semester genap SMA Dian Andalas Padang Tahun Ajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar siswa kelas X Semester genap SMA Dian Andalas Padang Tahun Ajaran 2019/2020?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana lingkungan sosial siswa kelas X SMA Dian Andalas Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas X SMA Dian Andalas Padang.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar siswa kelas X semester genap SMA Dian Andalas Padang Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian secara teoritis adalah agar dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai hubungan lingkungan sosial dengan minat belajar siswa dalam pengembangan ilmu pendidikan ilmu bimbingan konseling.
 - b. Dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai pelajaran untuk menumbuhkan pengetahuan dalam bidang pengetahuan ilmiah, dengan melakukan penelitian akan mengetahui secara langsung apakah terdapat hubungan lingkungan

sosial dengan minat belajar siswa kelas X semester genap SMA Dian Andalas Padang Tahun Ajaran 2019/2020.

- b. Bagi guru dan orang tua dalam memahami tugas perkembangan yang dihadapi oleh siswa terutama untuk memahami hubungan sosial dengan minat belajar siswa.
- c. Bagi siswa penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk dapat memberikan pemahaman mengenai lingkungan sosial dan minat belajar siswa.